

**ANALISIS DEIKSIS NOVEL *CINTA DALAM DIAM*
KARYA SHINEEMINKA**

SKRIPSI

**OLEH
HALI MENTARI CANDANA
NIM 312016005**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2020**

**ANALISIS DEIKSIS NOVEL *CINTA DALAM DIAM*
KARYA SHINEEMINKA**

SKRIPSI

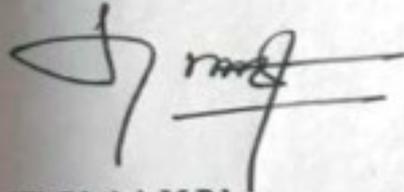
**Diajukan kepada
Universtas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Hali Mentari Candana
NIM 312016005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Agustus 2020**

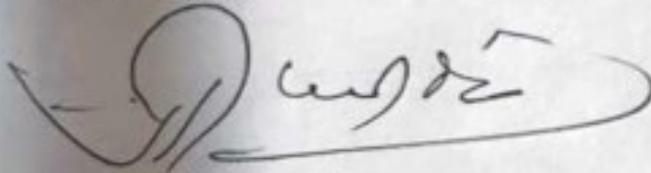
Skripsi oleh Hali Mentari Candana ini telah diperiksa dan disetujui untuk dikaji

**Palembang, 25 Agustus 2020
Pembimbing I,**

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized initial 'L' followed by the name 'Listini' and a horizontal line.

Dra. Hj. Listini, M.Pd.

**Palembang, 25 Agustus 2020
Pembimbing II,**

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized initial 'H' followed by the name 'Haryadi' and a horizontal line.

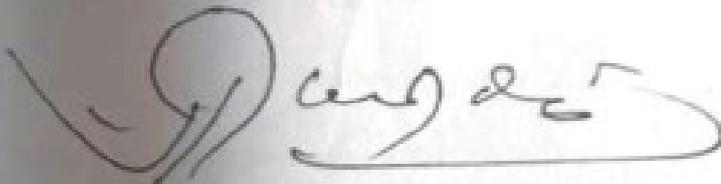
Dr. H. Haryadi, M.Pd.

Skripsi oleh Hali Mentari Candana ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 29 Agustus 2020

Dosen Penguji:



Dra. Hj. Listini, M.Pd., Ketua

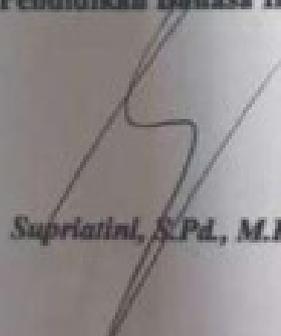


Dr. H. Hariyadi, M.Pd., Anggota



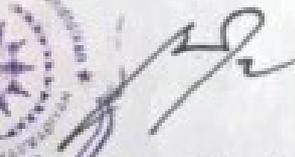
Dra. Mulyati, M.Pd., Anggota

**Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia.**



Supriatini, S.Pd., M.Pd.

**Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,**



Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.

SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hali Mentari candana

NIM : 312016005

Program Studi : Bahasa Indonesia

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya buat adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang jiplakan).
2. Apabila dikemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung jawab resiko sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian saya keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggung jawabkan.

Palembang, Agustus 2020

Yang menerangkan,

Mahasiswa yang bersangkutan


Hali Mentari candana

ABSTRAK

Candana, Hali mentari. 2020 *Analisis Deiksis Novel Cinta Dalam Diam Karya Shineeminka*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Dra. Listini, M.Pd. (II) Dr. H. Haryadi, M.Pd.

Kata kunci: *analisis, deiksis, novel*

Latar belakang dalam penelitian novel *Cinta Dalam Diam* Karya Shineeminka merupakan novel yang menggambarkan tentang perjodohan yang awalnya tetap menerima perjodohan meski tidak didasari cinta. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah deiksis novel *Cinta Dalam Diam* Karya Shineeminka. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis deiksis novel *Cinta Dalam Diam* Karya Shineeminka. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini sebagai berikut : Pertama, deiksis persona yang ditemukan dalam dialog novel *Cinta Dalam Diam* karya Shineeminka meliputi bentuk *aku* dengan jumlah 145, *saya* dengan jumlah 16, *kitadengan* jumlah 8, *kamu* dengan jumlah 46, *kalian* dengan jumlah 4, dan *dia* dengan jumlah 23. Kedua, deiksis tempat yang ditemukan dalam dialog novel *Cinta Dalam Diam* karya Shineeminka meliputi bentuk *disini* dengan jumlah 11, dan *disana* dengan jumlah 4. Ketiga, deiksis persona waktu tempat yang ditemukan dalam dialog novel *Cinta Dalam Diam* karya Shineeminka meliputi bentuk *dulu* dengan jumlah 8. Novel ini sangat baik dibaca bagi penikmat sastra Karena di dalam novel ini banyak membeikan manfaat dan pesan yang baik yang dapat dijadikan pelajaran alam menjalani kehidupan nyata.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Deiksis Novel *Cinta Dalam Diam* Karya Shineeminka” dengan baik sesuai dengan harapan.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis ucapkan terima kasih kepada Dra. Hj. Listini, M.Pd., Pembimbing I dan Dr. H. Haryadi, M.Pd., Pembimbing II yang selalu sabar dalam memberikan waktu, pemikiran, motivasi, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini serta dukungan dari berbagai pihak lainnya.

Penulis ucapkan terimakasih kepada dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang Dr. H. Rusdy AS, M.Pd., beserta jajarannya. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Supriatini, S.Pd., M.Pd., dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia beserta karyawan yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi.

Penulis ucapkan terima kasih kepada Ayahanda Indra Candana dan Ibunda Letika yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta keluarga besar dan teman-teman yang selalu memberikan motivasi, doa, dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini mungkin belum sempurna, oleh sebab itu penulis menerima segala kritik dan saran yang diberikan oleh para pembaca demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Palembang, Agustus 2020
Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi istilah	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Pengertian Analisis.....	8
B. Pengertian deiksis.....	9
C. Macam-Macam deiksis	10
D. Novel.....	12
E. Ciri-ciri Novel	14
F. Jenis-Jenis Novel.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Rancangan Penelitian	16
B. Pendekatan Penelitian	16
C. Sumber data.....	17
D. Teknik Pengumpulan data.....	17
E. Instrumen Penelitian.....	17
F. Teknik Analisis data.....	19
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN.....	20
A. Paparan data	20

B. Sinopsis cinta dalam diam karya shineeminka.....	20
C. Deiksis Persona Tempat dan Waktu dalam Novel cinta dalam diam Karya Shineeminka.....	24
BAB V PEMBAHASAN	48
Pembahasan.....	48
BAB VI PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Proposal Skripsi	85
2. Usulan Judul Skripsi	108
3. Surat Tugas	109
4. Surat Undangan Seminar Proposal.....	110
5. Daftar Hadir Mahasiswa Seminar Proposal	111
6. Bukti Telah Memperbaiki Proposal	113
7. Surat Keputusan Dekan.....	114
8. Persetujuan Ujian Skripsi	115
9. Surat Undangan Ujian Skripsi.....	116
10. Bukti Telah Memperbaiki Skripsi	117
11. Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi.....	118
12. Riwayat Hidup	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan. Bahasa adalah sistem tanda bunyi yang disepakati untuk dipergunakan oleh para anggota kelompok tertentu dalam bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri (Tarigan, 2015: 2). Bahasa adalah alat yang dipergunakan oleh suatu masyarakat untuk berkomunikasi dan beriteraksi. Dengan bahasa pula manusia dimungkinkan dapat berkembang dan mengabstraksikan berbagai gejala yang muncul di lingkungannya. Bahwa bahasa sangat penting peranannya dalam kehidupan sosial. Komunikasi akan berjalan dengan lancar apabila sasaran bahasa yang digunakan tepat. Bahasa itu dipergunakan sesuai dengan situasi dan kondisi penutur dan sifat penuturan itu dilaksanakan. Hal ini sangat bergantung pada faktor penentu dalam tindak bahasa atau tindak komunikasi, yaitu lawan bicara, tujuan pembicara, masalah yang dibicarakan, dan situasi. Penggunaan bahasa seperti inilah yang disebut pragmatik.

Menurut Pradopo (2013:80) karya sastra adalah karya seni. Karya sastra adalah sebuah struktur yang kompleks. Untuk dapat memahaminya haruslah karya sastra dianalisis. Analisis karya sastra di uraikan unsur-unsur pembentuknya. Dengan demikian makna keseluruhan karya sastra akan dapat dipahami. Hal ini mengingat bahwa karya sastra itu adalah sebuah karya sastra yang utuh Hawkes (Pradopo, 2013:110).

Penelitian sastra memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia, disamping juga berpengaruh positif terhadap pembinaan dan

pengembangan sastra itu sendiri Tuloli(dalam Endaswara, 2012:10). Penelitian sastra dapat berfungsi sebagai kepentingan di diri sastra lain antara berhubungan dengan aspek-aspek agama, filsafat, moral, dan sebagainya. Sastra adalah untuk meningkatkan kualitas cipta rasa. Penelitian sastra akan mengikuti sistem berfikir ilmiah menggunakan metode, teori, analisis, dan kreatif.

Deiksis (*deixis*) adalah bentuk bahasa yang berfungsi sebagai penunjuk hal atau fungsi tertentu di luar bahasa. Istilah ini berasal dari bahasa Yunani *deiktikos* yang berarti ‘hal penunjukan secara langsung’. Menurut Lyons (dalam Yayat Sudaryat, 121: 2008). Sebuah kata dikatakan bersifat deiksis apabila referennya berpindah-pindah atau berganti-ganti, tergantung pada saat dan tempat diturkannya kata itu (Nadar, 2009:54). Deiksis menggambarkan fungsi pronomina persona, demonstrasinya, fungsi waktu, aneka ciri gramatikal dan leksikal lainnya yang menghubungkan ujaran dengan ruang dan waktu dalam tindak ujaran. Deiksis sebagai salah satu ruang lingkup kajian pragmatik diartikan sebagai penunjukan dan identifikasi orang, benda, peristiwa, proses dan aktivitas yang dibicarakan atau ditunjuk dalam kaitannya dengan konteks ruang dan waktu. Seorang penutur yang berbicara dengan lawan tuturnya seringkali menggunakan kata-kata yang menunjuk baik pada orang, waktu maupun tempat. Kata-kata yang lazim disebut dengan deiksis tersebut berfungsi menunjukkan sesuatu, sehingga keberhasilan suatu interaksi antara penutur dan lawan tutur sedikit banyak akan tergantung pada pemahaman deiksis yang digunakan oleh seorang penutur.

Pragmatik deiksis dibagi menjadi tiga jenis meliputi: 1) Deiksis person/orang adalah deiksis yang referensinya merujuk pada kata ganti orang, baik kata ganti orang pertama, kedua, maupun ketiga. 2) Deiksis tempat adalah deiksis yang

mengacu pada ruang atau tempat dalam peristiwa berbahasa. 3) Deiksis waktu adalah deiksis yang merujuk pada saat atau waktu terjadinya suatu peristiwa berbahasa. Seorang penutur yang berbicara dengan lawan tuturnya seringkali menggunakan kata-kata yang menunjuk baik pada orang, waktu dan tempat. Kata-kata yang lazim disebut dengan deiksis tersebut berfungsi menunjukkan sesuatu, sehingga keberhasilan suatu interaksi antara penutur dan lawan tuturnya sedikit banyak akan tergantung pada pemahaman deiksis yang dipergunakan oleh seorang penutur (Nadar, 2009:54-55)

Dalam kehidupan, sering kita jumpai penggunaan deiksis dalam berbagai hal, misalnya dalam percakapan, surat kabar, dan dalam karya-karya fiksi. Salah satunya dapat dilihat dalam karya fiksi yaitu novel. Novel berasal dari bahasa Italia “novella” yang berarti “sebuah kisah atau sepotong berita”. Dalam novel terdapat dialog-dialog antar tokoh yang didalamnya terdapat banyak kata yang mengandung unsur deiksis, yang bisa dianalisis dalam penelitian. Dalam penelitian ini, novel yang akan dibahas yaitu novel karangan Shineeminka dengan judul “Cinta Dalam Diam”.

Alasan penulis menganalisis deiksis pada novel *Cinta Dalam Diam* Karya Shineeminka. Novel ini sangat menarik untuk dikaji dan didalamnya terdapat banyak nilai-nilai kehidupan yang bisa kita petik serta kelebihan dalam novel ini terletak pada ceritanya pemeran tokoh utama memendam rasa kepada perempuan sejak 5 tahun lamanya berawal dari pertemuan singkatnya di salah satu universitas. Aku tak bisa, Nang.. Aku telah mencarinya lebih dari lima tahun, pencariannya sia-sia selama lima tahun. Tapi kenapa ketika aku telah mengucap janji dengan Zahra, ia malah muncul dihadapanku. Aku mencintainya, hingga detik ini cinta itu masih

ada untuknya”. Dalam novel ini disajikan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh pembaca sehingga pembaca akan lebih tertarik untuk membacanya. Dilihat dari segi pengarangnya Shineeminka adalah nama pena Ika Fitriani atau yang lebih dikenal dengan panggilan Dedek lahir di Bogor 23 Februari 1994. Memiliki dua kakak perempuan dan dua adik laki-laki.

Novel ini berkisah tentang perjodohan antara Ali dan Fatimah, mereka tetap menerima pernikahan ini meski tidak didasari cinta, tapi mereka melakukannya karena Allah, dan akhirnya tumbuhlah benih-benih cinta diantara mereka. Namun ketika mereka sudah saling menyayangi, datanglah Ayana cinta pertama Ali, yang juga adalah bibi dari Fatimah yang ternyata juga mencintai Ali, Ali sangat bingung memilih, dia telah menyayangi Fatimah sebagai istrinya, disisi lain dia juga masih mencintai Ayana dan merasa cintanya harus diperjuangkan. Namun berkat kesabaran keduanya, akhirnya di anniversari tahun ke-7 pernikahan mereka, Zahra menghadiahkan Ali dengan sebuah tespek yang menunjukkan bahwa Zahra hamil. Mereka akhirnya hidup bahagia hingga Zahra dan Ali dikarunia seorang anak laki-laki.

B. Rumusan Masalah

“Masalah adalah problema atau suatu persoalan yang memerlukan pemecahan atau penyelesaian secara benar. Sifat utama masalah adalah bahwa masalah itu memiliki beberapa alternatif pemecahan”. (komaruddin, 2009:49) Masalah penelitian ini adalah bagaimana deiksis novel *Cinta Dalam Diam* Karya Shineeminka?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai (Arikunto, 2014:97) berdasarkan pengetahuan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan analisis deiksis yang terdapat dalam novel *Cinta Dalam Diam* Karya Shineeminka dilihat dari segi identifikasi orang, objek, peristiwa sebagai hasil imajinasi pengarang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, yaitu melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya. Secara umum data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Secara Teoretis

- a. Sebagai sumbangan terhadap pembelajaran sastra khususnya tentang sastra deiksis
- b. Sebagai pengembangan wawasan terhadap karya sastra khususnya tentang karya sastra novel.
- c. Memperluas sastra deiksis di dalam wacana terhadap karya sastra.

2. Secara Praktis

- a. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi contoh yang baik bagi mahasiswa dalam menganalisis deiksis.
- b. Pembaca, penelitian ini diharapkan menjadi bahan bacaan karya sastra Indonesia.

- c. Penelitian lanjutan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan kajian literatur bagi penelitian selanjutnya.

E. Definisi Istilah

1. Karya Sastra

Menurut Sugihastuti (2007:82). Karya Sastra merupakan media yang digunakan oleh pengarang untuk menyampaikan gagasan-gagasan dan pengalamannya. Menurut Ratna (2015:10) teori sastra dibedakan dengan kritik dan sejarah sastra. Apabila teori sastra memberikan intensitas pada konsep, prinsip, dan kategori.

Sastra merupakan suatu karya sastra yang menceritakan luapan atau ungkapan perasaan isi hati seseorang dalam suatu kejadian atau peristiwa kehidupan yang sering dialami oleh pengarang yang kemudian di ceritakan kembali dengan bentuk karya tulis seperti novel atau cerpen.

2. Analisis

Menurut Ratna (2016:10) kata analisis berasal dari bahasa Yunani yaitu *analyein* yang berarti menyelesaikan dan menguraikan. Tidak semata-mata menguraikan melainkan juga memberikan pemahaman. Menurut Ratna (2016:10). Menurut Siswantoro (2016:10) Analisis bagian yang tidak terpisahkan dari penelian, sebab kegiatan menguraikan ini, yaitu memisahkan-misahkan sesuatu menjadi bagian-bagian lebih kecil dalam suatu entitas dengan cara mengidentifikasi, membanding-bandingkan menemukan hubungan berdasarkan parameter tertentu adalah suatu upaya menguji atau membukukan kebenaran.

3. Novel

Menurut Priyatni (2010:125) Novel adalah suatu cerita dengan suatu alur yang cukup Panjang mengisi suatu buku atau lebih, yang menggarap kehidupan manusia yang bersifat imajinatif. Novel adalah suatu cerita prosa yang fiktif dalam panjang yang tertentu, yang melukiskan para tokoh, gerak serta adegan kehidupan nyata yang representatif dalam suatu alur atau suatu keadaan yang agak kacau atau kusut Tarigan (2015:167).

Novel adalah suatu ungkapan imajinasi yang diungkapkan oleh pengarang melalui suatu karya sastra yang diceritakan dengan menggunakan alur cerita baik itu menggunakan alur mudnur, alur maju, atau alur campuran yang kemudian dijadikan suatu kisah dalam cerita atau berbentuk karya tulis ilmiah.

4. Deiksis

Deiksis adalah melakukan identifikasi terhadap orang, objek, peristiwa serta proses kegiatan yang sedang dibicarakan bentuk bahasa yang referennya berpindah-pindah bergantung pada penggunaan dansituasi tutur di luar bahasa. Menurut Purwo (2012: 11)

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alwi, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Cet. Kelima Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dapartemen Pendidikan Nasional. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Endraswara, Suward. 2016. *Metodologi Penelitian Ekologi Sastra*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jabrohim. 2012. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Komaruddin. 2009. *Metode Penelitian Skripsi Dan Teori*, Bambang: angkasa
- Nadar, FX. 2009. *Pragmatik & Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Badjah Mada University Press.
- Purwo, Bambang Kaswanti. 2012. *Deiksis Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Priyatni. 2010. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Putrayasa, I. B. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2013. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2015. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&I*. Bandung. PT Alfabet.
- Sudaryat, Yayat. 2008. *Makna Dalam Wacana*. Bandung: Yrama Widya.
- Sugihastuti. 2007. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sudaryanto. 2015. *Metodedan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma

Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: CV Angkasa.

Wahyuni. 2006. *Analisis Wacana Pragmatik*. Bandung: Angkasa.

Yule, George. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar